

BAB V PENUTUP

4.5 Simpulan

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan kompres *aloe vera* yaitu gejala yang dirasakan oleh responden berbeda-beda. Dari 10 responden didapatkan gejala yang paling banyak dialami responden adalah gatal.
2. Setelah diberikan kompres *aloe vera* terdapat penurunan gejala yang berbeda-beda pada setiap responden yaitu pada gejala eritema, edema, erosi, gatal, likenifikasi, vesikel/bula, papul, skuama, dan hiperpigmentasi.
3. Berdasarkan analisa data menggunakan uji Statistik *t paired test* *p* value maka didapatkan nilai signifikansi *p* value 0,000 sehingga $p \text{ value} < \alpha$ (0,05). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian dapat dinyatakan ada pengaruh Kompres *Aloe Vera* pada Penderita Dermatitis di Wilayah Kerja Puskesmas Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara.

4.6 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. **Bagi Puskesmas Sumalata**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembanding pengobatan menggunakan Kompres Aloe vera dan yang tidak menggunakan Kompres Aloe Vera sehingga dapat menambah referensi dalam mengatasi penyakit dermatitis di wilayah kerja Puskesmas Sumalata.

2. **Bagi Institusi**

Diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang pengaruh Kompres Aloe Vera pada Penderita Dermatitis.

3. **Bagi Pembaca**

Penelitian ini masih banyak kekurangan karena peneliti baru pertama kali melakukan penelitian sehingga perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan Kompres Aloe Vera dengan konsentrasi Aloe Vera 99% karena dalam penelitian ini hanya menggunakan Kompres Aloe Vera dengan Konsentrasi Aloe Vera 92%, agar pengaruh yang didapatkan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Mustafidah, H., dan Purbowati, M. R. (2016). *Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit Akibat Infeksi Jamur*. Purwokerto
- Arman, A. U. (2017). Gambaran kejadian dermatitis pada tenaga kerja indonesia ditempat penampungan sementara di kabupaten nunukan. *Kesehatan Masyarakat* , 33-42.
- Black, J. M., dan Hawks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Singapura: Elsevier.
- Boediardja, S. A., Sugito, T. L., dan Rihadmadja, R. (2004). *Dermatitis Pada Bayi dan Anak*. Jakarta: FKUI.
- Corwin, E. J. (2009). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran : EGC.
- Davey, P. (2005). *At a Glance Medicine*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Digiulio, M., Jakson, D., dan Keogh, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Djuanda, P. D. (2007). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Estri, S. A. (2009). Pola penyebab dan Rekurensi Dermatitis Numularis. *Mutiara Medika* , 129-135.
- Furnawanthi, I. (2007). *Sehat Dengan Ramuan Tradisional Khasiat dan Manfaat Lidah Buaya Si Tanaman Ajaib*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Hariana, A. (2008). *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Heviana, L. N. (2018). Faktor- faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja pengolahan pabrik karet di provinsi lampung. 1-74.
- Jeyaratnam, J., dan Koh, D. (2010). *Buku ajar Praktik Kedokteran Kerja*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran : EGC.
- Kemenkes RI., 2014. *Profil KesehatanIndonesia Tahun 2014*. Jakarta
- Kemenkes RI., 2011. *Profil KesehatanIndonesia Tahun 2011*. Jakarta
- Madan, Sharma, Inamdar, Rao dan Singh. (2008). *Immunomodulatory Properties of Aloe vera Gel in Mice*, International Journal of Green Pharmacy.
- Maharani, A. (2015). *Penyakit Kulit, Perawatan, Pencegahan & Pengobatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Mansjoer, dkk. 2000. *Kapita Selekta Kedokteran*. Edisi Ketiga Jilid 2. Jakarta: Media Aesculapius.
- Mary DiGiulio, R. M., Dona Jacson, R. M., dan Keogh, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Medika.
- Qanita, I. R. (2008). *Sehat, Cantik, dan Penuh Vitalitas Lidah Buaya*. Bandung: Penerbit Qanita.
- Rubenstein, D., Wayne, D., dan Bradley, J. (2007). *Lecture Notes Kedokteran Klinis Edisi Keenam*. Penerbit Erlangga.
- Rienda Monica Novyana, S. (2016). Lidah Buaya (Aloe Vera) Untuk Penyembuhan Luka. *Majority* , 1-5.
- Senderina Malak, R. T. (2016). *Profil Dermatitis Seboroik di Poliklinik Kulit dan Kelamin RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado periode Januari-Desember 2015*. *Jurnal e-clinic* , 1-6.
- Sitanggang, D. d. (2006). *Terapi Jus dan 38 Ramuan Tradisional Untuk Diabetes*. Jakarta: AgroMedia Pustaka.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sularsito, S. A., dan Djuanda, S. (2010). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Penerbit FKUI.
- Surjushe, A., Vasani, R., dan Saple, D. G. (2008). *Aloe vera: A Short Review*. *Indian Journal of Dermatology*.
- Surtiningsih. (2005). *Cantik Dengan Bahan Alami*. Jakarta: PT Gramedia.
- Susanto, R. C., dan Ari, G. M. (2013). *Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Medica Book.
- Syaifuddin. (2012). *Anatomi Fisiologi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran: EGC.
- Tranggono, R. I., dan Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Kesehatan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

WHO. (2014). *Ocupational Contact Dermatitis*. Diakses dari
www.who.int/gho/data/organisasi_kesehatan_dunia

Yusuf. (2009). *Penyembuhan Luka* dalam diakses dari
<http://www.sinagayusuf.com/2009/04/19/penyembuhan-luka-html>